

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PERAJIN TAHU DI KELURAHAN MADEGONDO, GROGOL, SUKOHARJO

TEGUH SANTOSO -- E2A306066
(2008 - Skripsi)

Kelelahan kerja merupakan mekanisme perlindungan tubuh agar terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Tekanan panas di Sentra Industri Kecil Tahu di Kelurahan Madegondo, Grogol, Sukoharjo sebesar 31-33 C dan terdapat keluhan perasaan kelelahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja perajin tahu di Kelurahan Madegondo, Grogol, Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perajin tahu di Kelurahan Madegondo, Grogol, Sukoharjo dengan jumlah total 32 orang, dengan sampel seluruh perajin tahu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perajin tahu mengalami kelelahan kerja tingkat sedang dengan beban kerja kategori sedang, tekanan panas yang melebihi NAB ISBB, perajin tahu yang rentan stress. Dari uji statistik dengan regresi linear berganda didapatkan t-hitung tekanan panas = 2,585 dengan nilai $p = 0,015$. t-hitung nadi kerja = 2,158 dengan nilai $p = 0,040$. t-hitung stress kerja = 2,080 dengan nilai $p = 0,047$. t-hitung konsumsi air minum = -1,319 dengan nilai $p = 0,198$. Adjusted R² sebesar 0,65 dengan nilai $p = 0,000$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja, tekanan panas dan stress kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan kelelahan kerja perajin tahu sebesar 65% sedangkan 35% dijelaskan oleh faktor lain

Kata Kunci: faktor-faktor kelelahan kerja, perajin tahu